

ABSTRAK

Stunting adalah gangguan tumbuh kembang anak akibat kekurangan gizi, infeksi berulang dan kurangnya stimulasi psikososial. Kondisi ini terjadi bila tinggi badan anak kurang dari dua standar deviasi di bawah standar *World Health Organization* (WHO) berdasarkan usia. Periode 1000 HPK merupakan masa emas yang sangat menentukan kualitas tumbuh kembang anak karena pada masa ini terjadi pertumbuhan fisik dan perkembangan otak yang sangat pesat. Kurangnya pengetahuan dan sikap ibu mengenai pemenuhan gizi, pemberian ASI eksklusif, serta pemberian MP-ASI yang tepat selama 1000 HPK dapat meningkatkan risiko terjadinya *stunting* pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang 1000 HPK terhadap risiko *stunting* pada anak di bawah usia 2 tahun di wilayah kerja Puskesmas Lapang, Kabupaten Aceh Utara. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan sikap ibu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 163 responden. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang 1000 HPK dengan risiko *stunting* ($p = 0,001$) serta terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu tentang 1000 HPK dengan risiko *stunting* ($p = 0,001$). Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu tentang 1000 HPK memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian *stunting* pada anak di bawah usia 2 tahun.

Kata kunci: Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu, 1000 Hari Pertama Kehidupan, Stunting, Baduta

ABSTRACT

Stunting is a disorder of child growth and development caused by malnutrition, recurrent infections, and inadequate psychosocial stimulation. This condition occurs when a child's height-for-age is more than two standard deviations below the World Health Organization (WHO) standards based on age. The first 1,000 days of life is a golden period that greatly determines the quality of child growth and development, as rapid physical growth and brain development occur during this time. Insufficient maternal knowledge and attitudes regarding nutritional fulfillment, exclusive breastfeeding, and appropriate complementary feeding during the first 1,000 days of life can increase the risk of stunting in children. This study aimed to determine the relationship between maternal knowledge and attitudes about the first 1,000 days of life and the risk of stunting among children under two years of age in the working area of Lapang Public Health Center, North Aceh Regency. This study was a quantitative study with a descriptive analytic design using a cross-sectional approach. The research instruments used were maternal knowledge and attitude questionnaires. The sampling technique used was proportional stratified random sampling with a total sample of 163 respondents. Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis with the Chi-square test at a significance level of $p < 0.05$. The results showed that there was a significant relationship between maternal knowledge about the first 1,000 days of life and the risk of stunting ($p = 0.001$) and a significant relationship between maternal attitudes about the first 1,000 days of life and the risk of stunting ($p = 0.001$). The conclusion of this study was that maternal knowledge and attitudes about the first 1,000 days of life have a significant relationship with the risk of stunting among children under two years of age.

Keywords: maternal knowledge, maternal attitudes, first 1,000 days of life, stunting, children under two years of age